

PEMANFAATAN BUKU SAKU PENCEGAHAN MALARIA
BAGI IBU HAMIL DI PUSKESMAS SANOBA
KABUPATEN NABIRE

Anisa N. Sulistiyowati^{1*}, Ramla Hakim²,Fitria Rahmaningrum³

¹⁻³Poltekkes Kemenkes Jayapura

Disubmit: 06 April 2023

Diterima: 16 April 2023

Diterbitkan: 01 Juli 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i7.9809>

ABSTRAK

Infeksi malaria sampai saat ini masih merupakan problem klinik di negara-negara berkembang terutama negara yang beriklim tropik, termasuk Indonesia. Di Indonesia penyakit malaria masih merupakan penyakit infeksi utama di kawasan Indonesia bagian Timur. Malaria merupakan masalah kesehatan berbagai negara di dunia dalam dekade terakhir ini dan merupakan salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk meningkatkan pengetahuan tentang malaria, pencegahannya dan terjadinya penurunan angka kejadian kesakitan malaria pada ibu hamil di Puskesmas Sanoba. Implementasi dengan sebelumnya memberikan pertanyaan pre test sebelum pemberian informasi dan kemudian pemberian penyuluhan/informasi tentang malaria dan pencegahannya pada ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas dan Posyandu. Pemberian Buku Saku tentang Malaria dan pencegahannya pada ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas. Hasil dari Pre Tes yang dilakukan pada 30 ibu hamil adalah : pengetahuan tentang malaria baik : 6,7 % (2 org), pengetahuan cukup : 30 % (9 org), pengetahuan kurang: 63.3 % (19 org). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menekan angka kesakitan malaria pada ibu hamil, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu mencegah dan ibu hamil dapat mengetahui lebih dini mengenai kondisi jika terpapar malaria.

Kata Kunci: Malaria, Buku Saku Ibu Hamil

ABSTRACT

Malaria infection is still a clinical problem in developing countries, especially countries with tropical climates, including Indonesia. In Indonesia, malaria is still the main infectious disease in eastern Indonesia. Malaria is a health problem in various countries in the world in the last decade and is one of the goals of the Sustainable Development Goals (SDGs). To increase knowledge about malaria, its prevention and to reduce the incidence of malaria in pregnant women at the Sanoba Health Center. Implementation by previously giving pre-test questions before providing information and then providing counseling/information about malaria and its prevention to pregnant women who come for examinations at the Puskesmas and Posyandu. Handing out pocket books about malaria and its prevention to pregnant women who come for examinations at Public health center. The results of the Pre-test conducted on 30 pregnant women were: good knowledge of malaria: 6.7% (2 people),

sufficient knowledge: 30% (9 people), poor knowledge: 63.3% (19 people). This community service activity can reduce the morbidity rate of malaria in pregnant women. This community service activity can help prevent and pregnant women can find out earlier about the condition if exposed to malaria.

Keywords: *Malaria, Pocket Book for Pregnant Women*

1. PENDAHULUAN

Infeksi malaria sampai saat ini masih merupakan problem klinik di negara-negara berkembang terutama negara yang beriklim tropik, termasuk Indonesia. Di Indonesia penyakit malaria masih merupakan penyakit infeksi utama di kawasan Indonesia bagian Timur (Hayati & Suriani, 2018); (Maya, 2013). Malaria merupakan masalah kesehatan berbagai negara di dunia dalam dekade terakhir ini dan merupakan salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Miranti, 2023). Program global ini pada tahun 2030 menargetkan mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis yang terabaikan, serta memerangi hepatitis, penyakit bersumber air dan penyakit menular lainnya (World Health Organization, 2015); (Bainus. 2018). Fokus MDG's tahun 2015 pada bidang utama pembangunan manusia salah satunya adalah bidang kesehatan yang didalamnya mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas dari malaria. SDG's merupakan lanjutan dari MDG's ini pun memiliki tujuan yang salah satunya adalah menjamin adanya kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan untuk semua orang di dunia pada semua usia.

Malaria juga mendapat perhatian khusus karena merupakan penyakit dan penyebab utama kematian di banyak negara berkembang terutama pada anak dan wanita hamil (Tantular, 2014); (Gunawan, 2017); (Islamiyati, 2019). Ibu hamil adalah penduduk yang paling rentan karena memiliki resiko lebih besar terkena infeksi malaria dibanding individu dewasa yang tidak hamil. Satu dari empat orang Indonesia hidup dikawasan dengan resiko tinggi terserang malaria. Pada tahun 2016 malaria membunuh 161 orang di Indonesia. Secara global penyakit ini membunuh 445.000 orang pada tahun yang sama (Harijanto, 2016); (Rahayu, 2017).

2. KAJIAN PUSTAKA

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab. Nabire antara lain sosialisasi, penyuluhan, pembagian kelambu, pemeriksaan malaria gratis, dan juga pelatihan bagi petugas-petugas kesehatan yang terkait. Jumlah kasus malaria juga dipengaruhi jumlah penduduk selain lingkungan dan kurangnya kesadaran masyarakat terutama pola hidup. Pemberantasan malaria wajib dilakukan seluruh unit pelayanan kesehatan (Yankes) dengan menggunakan Obat Anti Malaria (OAM). Peran serta masyarakat dan seluruh elemen seperti swasta dan pemerintah harus dikolaborasikan karena berbagai faktor. Kerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum karena saluran air harus bersih, Dinas Lingkungan Hidup yang harus memerangi sampah, tentu ini bukan tanggungjawab satu pihak semata. (Profil Kesehatan Kabupaten Dinkes Kab. Nabire 2017).

3. METODE PENELITIAN

Pendataan jumlah ibu hamil di Puskesmas Sanoba baik yang sehat maupun sakit dari trimester I, II, III di Puskesmas, Implementasi dengan sebelumnya memberikan pertanyaan pre test sebelum pemberian informasi dan kemudian pemberian penyuluhan/informasi tentang malaria dan pencegahannya pada ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas dan Posyandu, Pemberian Buku Saku tentang Malaria dan pencegahannya pada ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas, melakukan evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang Malaria dan pencegahannya setelah 2 minggu pemberian informasinya dengan post test, Pemberian Buku Saku ke Puskesmas Sanoba, Pendampingan pelaksanaan informasi yang telah didapatkan dari tim dan buku saku pencegahan malaria pada ibu hamil.

4. HASIL PENELITIAN

a. Hasil

Adapun hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

Penyuluhan kesehatan tentang Pencegahan Malaria pada ibu hamil sudah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat tim, Buku Saku tentang Pencegahan Malaria pada ibu hamil, Penurunan angka kesakitan malaria pada ibu hamil (tahun 2022 menjadi 3 orang ibu hamil, dari tahun 2021 ada 8 orang ibu hamil), Publikasi Artikel pada tahun 2022/2023, Melakukan HAKI Buku Saku Pencegahan Malaria pada ibu hamil, pada tahun 2022

b. Pembahasan

Hasil dari Target capaian dari pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

Kegiatan penyuluhan atau pemberian informasi dapat dilakukan saat kunjungan Antenatal Care dan Posyandu dengan sasaran ibu hamil trimester I, II, III yang sehat maupun sakit, Hasil dari Pre Tes yang dilakukan pada 30 ibu hamil adalah : pengetahuan tentang malaria baik : 6,7 % (2 org), pengetahuan cukup : 30 % (9 org), pengetahuan kurang: 63.3 % (19 org), Setelah dilakukan Penyuluhan dan pembagian Buku Saku di lakukan evaluasi status pengetahuan ibu hamil kembali dengan pencegahan yang sama tentang pencegahan malaria pada 30 ibu hamil. Dengan cara memberikan kuisioner pada ibu hamil yang telah ikut dalam kegiatan pemberian informasi pencegahan malaria pada ibu hamil, Tim Pengabmas bekerja sama dengan Tenaga Kesehatan Setempat untuk memberikan informasi atau penyuluhan kepada ibu hamil dan dievaluasi setelah \pm 2 minggu, Dengan adanya buku saku ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan masing-masing individu ibu hamil mengenai pencegahan malaria pada ibu hamil sehingga ibu hamil lebih cepat bisa mengetahui tentang keadaan dan kondisi dirinya serta bayinya, Setelah diberikan informasi dan kemudian pendampingan dalam penerapan cara pencegahan malaria pada ibu hamil didapatkan data dari Puskesmas terjadi penurunan angka kesakitan ibu hamil karena malaria pada tahun 2022 sebanyak 3 ibu hamil, Pembuatan Buku Saku Pencegahan Malaria Pada Ibu Hamil.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat meningkatkan peran serta masyarakat teristimewa pada ibu hamil, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menekan angka kesakitan malaria pada ibu hamil, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu mencegah dan ibu hamil dapat mengetahui lebih dini mengenai kondisi jika terpapar malaria, Pemberian informasi ini, ibu hamil merasa sangat senang dan merasa diperhatikan dengan seringnya pemberian informasi tentang kesehatan ibu hamil dan janin sehingga dapat mengurangi kekawatiran ibu hamil, Pemberian buku saku ini pencegahan malaria pada ibu hamil, maka diharapkan ibu hamil lebih cepat mengetahui tentang kondisi dirinya dan masalah kesehatan yang bisa saja dihadapi ataupun pencegahannya, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara Puskesmas/Tenaga Kesehatan dengan Instutisi Pendidikan/tim Pengbmas, yang kedepannya dapat memperluas kegiatan pengabmas ini, Setelah dilakukan pendampingan dalam pencegahan Malaria pada ibu hamil, ditemukan data dari Puskesmas Sanoba bahwa pada tahun 2022 terjadi penurunan kasus malaria pada ibu hamil yaitu 3 orang ibu hamil yang menderita malaria saat masa kehamilannya. Dan dapat dipantau dengan baik hingga ibu-ibu hamil tersebut melahirkan dengan selamat baik ibu dan bayinya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N., & Wardani, D. W. S. R. (2016). *Hubungan Antara Faktor Individu Dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Malaria. Majority, 1*, 86-91.
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Sustainable Development Goals. *Intermestic: Journal Of International Studies, 3*(1), 1-8.
- Dr.Ike Anggraeni, Dkk, 2020. *Pendekatan Positive Deviance Untuk Pencegahan Malaria Dalam Kehamilan*. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Gunawan, I. A., & Nurrachmawati, A. (2017). Malaria In Pregnancy: A Qualitative Study On Health Belief Model In Muara Wahau East Kalimantan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 11*(2), 84-92.
- Guyatt, H. L., & Snow, R. W. (2004). Impact Of Malaria During Pregnancy On Low Birth Weight In Sub-Saharan Africa. *Society, 17*(4), 760-769. <https://doi.org/10.1128/Cmr.17.4.760>
- Hayati, E., & Suriani, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Dampak Penyakit Malaria Pada Kehamilan Di Klinik Adriana Tarigan Belawan. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro, 1*(1), 6-12.
- Islamiyati, I., Katharina, K., & Oktaviani, I. (2019). Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, 5*(2), 11-18.
- Kemendes Ri, 2011. *Buku Saku Eliminasi Malaria*. Jakarta
- Kemendes Ri, 2011. *Epidemiologi Malaria Di Indonesia*. Jakarta
- Kemendes Ri, 2017. *Penatalaksanaan Kasus Malaria*. Jakarta
- Manuaba, I. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Kb Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Egc.

- Maryunani, A. 2013. *Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta: Trans Info Media.
- Maya Revenska Samber, N. (2013). *Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Yang Menderita Malaria Pada Suku Amungme Di Timika* (Doctoral Dissertation, Program Studi Ilmu Keperawatan Fik-Uksw).
- Miranti, Y. S., & Nisai, H. (2023). Yurika Shafa Miranti¹, Humaerah Nisai² Peran Pekerja Sosial Dalam Menunjang Kesehatan Masyarakat Sebagai Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs)(Studi Kasus Di Finlandia). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 5(1), 57-78.
- Nuryanti, E. (2013). Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Masyarakat. *Kemas*, 9(1), 15-23.
- Rahayu, N., Sulasmi, S., & Suryatinah, Y. (2017). Identifikasi Spesies Plasmodium Malaria Di Desa Temunih Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Propinsi Kalimantan Selatan. *Spirakel*, 9(1), 10-18.
- Tantular, I. S. (2014). Peran Diagnosis Cepat Malaria Dan Defisiensi G6pd On-Site Dalam Upaya Pemberantasan Malaria Di Indonesia Melalui Pengobatan Cepat Dan Tepat.
- Winkjosastro, H. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- World Health Organization. (2015). *Guidelines For The Treatment Of Malaria*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2015b). *Health In 2015 Form Mdgs Millenium Development Goals To Sdgs Sustainable Development Goals*. Switzerland: World Health Organization.
- World Health Organization. (2016). *World Malaria Report 2016*. Geneva.